

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2014). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A, Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial jilid 2 edisi sepuluh*. Jakarta : Erlangga.
- Berita Jawa Timur. “Terlibat kasus santri dikeluarkan”.27 februari 2016. [http://beritajatim.com/hukum\\_kriminal/260809/terlibat\\_kasus\\_pengan\\_ayaan\\_12\\_santri\\_dikeluarkan\\_dari\\_ponpes.html](http://beritajatim.com/hukum_kriminal/260809/terlibat_kasus_pengan_ayaan_12_santri_dikeluarkan_dari_ponpes.html). Diakses 3 februari 2017.
- Buss, A., Perry, M. (1992). The aggression questionnaire. *Journal of personality and Social Psychology*. The American Psychological Association, Inc. 63 (3).
- Detik.com. “16 santri pondok pesantren di Lamongan aniaya teman hingga tewas”. 14 desember 2016. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3371081/16-santri-ponpes-di-lamongan-aniaya-temannya-hingga-tewas-jadi-tersangka>. Diakses 3 februari 2017.
- Ernawati, S. (2012). Hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku agresif pada siswa SMUN I Rembang. *Talenta Psikologi*. 1 (2). Hal. 127-136.
- Hadi, S. (2012). Pengaruh locus of control terhadap perilaku agresif di asrama C Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan. *Jurnal Psikologi*. Vol 1 (2). Hal. 86-93.
- Jawa pos radar Kediri. “santri pondok meninggal dikeroyok”. 7 november 2016. <http://radarkediri.jawapos.com/read/2016/11/09/3576/santri-pondok-meninggal-dikeroyok>. Diakses 3 februari 2017.
- Maulia, E. C. (2014). Hubungan antara konformitas dan perilaku menyontek pada siswa sma. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Megawati, N. (2014). Hubungan antara konformitas dengan perilaku agresi pada komunitas *punk* di Malang. *Psikologi Sosial*. 1 (1). Hal. 87-95.

- Mu'arifah, A. (2005). Hubungan antara kecemasan dan agresivitas. *Humanitas*. 2 (2). Hal. 102-111.
- Myers, D.G. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nando dan Pandjaitan, N. K. (2012). Hubungan antara perilaku menonton film kekerasan dengan perilaku agresi remaja. *Sodality : Jurnal Sosiologi Pedesaan*. 6 (1). Hal 18-35.
- Putri, K. R. A. (2013). Hubungan antara identitas sosial dan konformitas dengan perilaku agresi pada suporter sepakbola persisam putra Samarinda. *eJoenal Psikologi*. 1 (3). Hal. 241-253.
- Rahman, A.A. (2014). *Psikologi Sosial, Integrasi pengetahuan wahyu dan pengetahuan empirik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S.W. (2002). *Psikologi Sosial, Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, S.W, Meinarno, E.A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Syahadat, Y M (2013). Pelatihan regulasi emosi untuk menurunkan perilaku agresif pada anak. *Humanitas*. Vol X (1). Hal 73-91.
- Sears, D.O, Freedman, J.L, Peplau, L.A. (1991). *Social Psychology Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Taylor, S.E, Sears, D.O, Peplau, L.A. (2009). *Psikologi sosial edisi kedua Belas*. Jakarta: Kencana.
- Utomo, H., Warsito, H. (2013). Hubungan antara frustrasi dan konformitas dengan perilaku agresi pada suporter bonek Persebaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*. X (1). Hal. 63-71.
- Zebua, A.S., Nurdjayadi, R.D. (2001). Hubungan antara konformitas dan konsp diri dengan perilaku kosumtif pada remaja putri. *Jurnal Phronesis*. 3. (6). Hal. 72-82.